

Lampiran 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
SIKLUS I

Satuan Pendidikan	: SDN MALAKA JAYA 09 PAGI
Kelas	: III (B)
Mata Pelajaran	: BAHASA INDONESIA
Tema	: Pengalaman Sehari-hari
Hari/Tanggal	: Selasa, Rabu dan Kamis (10,11 dan 12 Januari 2017)
Alokasi Waktu	: 6 x 35 Menit (3x pertemuan)

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan bertanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR

- 4.1. Menuliskan karangan sederhana berdasarkan gambar seri menggunakan pilihan kata dan kalimat yang tepat dengan memperhatikan penggunaan ejaan, huruf kapital dan tanda titik.

C. INDIKATOR

- 4.1.1 Menulis narasi tentang pengalaman sehari-hari yang dialami.
- 4.1.2 Menyebutkan unsur-unsur yang ada dalam narasi.
- 4.1.3 Menulis narasi menggunakan struktur kalimat, ejaan dan pilihan kata yang tepat
- 4.1.4 Menentukan media yang tepat dalam mempublikasikan penulisan narasi.

D. TUJUAN PEMBELAJARAN**Pertemuan 1**

- Dengan memperhatikan video dan gambar, siswa dapat mengidentifikasi urutan cerita secara runtut tentang pengalaman sehari-hari.
- Dengan metode bertanya jawab, siswa dapat mengungkapkan pengalaman sehari-hari yang pernah dialami siswa.
- Dengan menampilkan contoh penulisan narasi, siswa dapat menjelaskan unsur-unsur dan langkah-langkah yang ada dalam menulis narasi.
- Dengan berdiskusi kelompok, siswa dapat menentukan kerangka penulisan narasi dengan benar.

Pertemuan 2

- Dengan penjelasan guru, siswa mengulas kembali pembelajaran sebelumnya dan melihat kembali hasil tulisan narasi yang dibuat dengan teliti.
- Dengan penjelasan dan bimbingan guru, siswa mampu memperbaiki penggunaan tanda baca, ejaan, dan pemilihan kata dengan tepat.
- Dengan diskusi, siswa mampu menyunting susunan kalimat narasi dan pemilihan kata yang tepat.

Pertemuan 3

- Dengan mengamati contoh penulisan narasi, siswa mampu mengingat dan menjelaskan kembali unsur-unsur narasi dengan teliti.
- Dengan berdiskusi kelompok, siswa mampu menentukan media dan tempat yang sesuai dalam mempublikasikan hasil tulisan narasi dengan tepat.
- Dengan bimbingan guru, siswa dapat menentukan tempat untuk mempublikasikan hasil tulisannya dengan percaya diri.
- Dengan bimbingan guru, siswa dapat menuliskan kembali sebuah narasi berdasarkan pengalaman sehari-hari.

E. KARAKTERISTIK SISWA YANG DIHARAPKAN

- Kerja sama (*Cooperation*)
- Percaya diri (*Confidence*)
- Ketelitian (*carefulness*)
- Tanggung jawab (*responsibility*)

F. MATERI AJAR (MATERI POKOK)

- Menulis Narasi.
- Unsur-unsur narasi.

G. METODE, PENDEKATAN DAN SUMBER BELAJAR

Metode : Teknik Menulis terbimbing (*Guided Writing*)

Pendekatan : *Scientific* (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, eksperimen, mengasosiasi/menalar, dan mengkomunikasikan)

Media : Video pengalaman sehari-hari, gambar pengalaman menyenangkan, pengalaman mengharukan, contoh tulisan narasi, lembar kerja siswa menulis narasi, dan alat pewarna dan penghias tulisan.

Sumber belajar: Buku Bahasa Indonesia Kelas III

H. LANGKAH PEMBELAJARAN

Tahap Pembelajaran	Langkah/Proses	Media/Evaluasi	Waktu
Kegiatan Awal	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membuka pelajaran dengan menyapa siswa dan menanyakan kabar. • Siswa berdoa. • Guru melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa. • Guru melakukan apersepsi • Guru memberitahu kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan hari ini. 	<p>Apersepsi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan pembelajaran sebelum dan yang akan dipelajari hari ini. • Memberitahu tujuan pembelajaran yang akan dicapai 	5 menit

<p style="text-align: center;">Kegiatan Inti</p> <p>1. Menjelaskan urutan gambar tentang pengalaman yang pernah di alami siswa.</p> <p>2. Dengan media tulisan narasi siswa dapat mengidentifikasi langkah menulis narasi dengan benar.</p> <p>3. Dengan berdiskusi kelompok siswa dapat menentukan kerangka masing-masing.</p>	<p style="text-align: center;">Pertemuan 1</p> <p>Prapenulisan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa memperhatikan tayangan gambar serta video yang guru berikan. • Siswa mengamati runtutan gambar atau video tentang “pengalaman sehari-hari” yaitu: pengalaman menyenangkan dan pengalaman mengharukan. • Siswa melakukan tanya jawab tentang tayangan atau media yang guru berikan. • Siswa mengungkapkan pengalaman yang pernah dialaminya di kelas. • Siswa memperhatikan contoh penulisan narasi dan unsur-unsur narasi. • Siswa secara individu menentukan topik atau judul yang berkaitan dengan tema “Pengalaman Sehari-hari”. • Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 4-5 orang. • Siswa berdiskusi dengan kelompoknya untuk menentukan kerangka penulisan terhadap judul masing-masing. 	<p>Media/evaluasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Video atau gambar tentang Pengalaman menyenangkan dan mengharukan • Lembar pengamatan aktivitas guru dan siswa dengan teknik menulis terbimbing. <p>Media/evaluasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Contoh tulisan narasi • Lembar pengamatan aktivitas guru dan siswa dengan teknik menulis terbimbing. 	<p style="text-align: center;">15 menit</p> <p style="text-align: center;">5 menit</p> <p style="text-align: center;">5 menit</p>
--	---	---	--

<p>4. Menuliskan draft narasi secara berkelompok.</p>	<p>Pembuatan Draft</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membimbing tiap kelompok untuk menyusun draft penulisan narasi. • Siswa berdiskusi untuk menyusun draft narasi yang terdiri dari pendahuluan, inti dan penutup. • Siswa membacakan hasil susunan draft kepada teman sekelompok dan teman yang lain memberi saran serta masukan. 	<p>Media/evaluasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Hasil penulisan draft narasi siswa. • LKS Kelompok. 	<p>30 menit</p> <p>10 menit</p>
<p>1. Menulis karangan berdasarkan kerangka yang telah dibuat dan diperbaiki (revisi).</p>	<p>Pertemuan 2</p> <p>Perevisian Tulisan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa secara mandiri mengembangkan kerangka menjadi karangan. • Guru menjelaskan cara melakukan penambahan dan pengurangan tulisan yang tidak diperlukan. • Siswa memperhatikan dan saling menanyakan kepada guru dan temannya apakah hasil tulisannya sudah tepat dan sesuai. • Siswa memperbaiki hasil tulisan yang telah diberi masukan oleh teman maupun guru. 	<p>Media/evaluasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Hasil penulisan karangan narasi siswa. 	<p>30 menit</p> <p>15 menit</p>

<p>2. Memberikan masukan dan saran terhadap hasil tulisan narasi.</p>	<p>Pengeditan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan masukan terhadap hasil karangan siswa yang masih kurang. • Guru memberi contoh mengenai penggunaan ejaan, tanda baca, dan pemilihan kata yang tepat. • Siswa saling bertukar hasil tulisan narasi dengan teman sekelompok. • Siswa memperbaiki hasil tulisannya berdasarkan ejaan, tanda baca dan pemilihan kata. • Guru membimbing dan mengarahkan tiap kelompok untuk melakukan penyuntingan hasil tulisannya. 		<p>25 menit</p>
<p>1. Menentukan media yang tepat dalam mempublikasikan hasil narasi.</p>	<p>Pertemuan 3</p> <p>Pemublikasian</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengulas kembali pelajaran sebelumnya yang telah dijelaskan guru. • Siswa secara berkelompok berdiskusi untuk menentukan media dan tempat yang sesuai untuk mempublikasikan hasil tulisannya. • Siswa menghias hasil 	<p>Media/evaluasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Contoh hasil tulisan narasi yang telah diberi hiasan. <p>Media/evaluasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lembar pengamatan aktivitas guru dan siswa dengan teknik menulis 	<p>5 menit</p> <p>15 menit</p>

	<p>tulisannya dengan pensil warna, crayon, kertas asturo, stereofoam dan alat hias lainnya.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mempublikasikan hasil tulisannya ke sebuah mading kelas maupun mading di sekitar sekolah. 	<p>terbimbing.</p> <p>Media/evaluasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Hasil tulisan narasi yang telah di hias. • Karton, stereofoam, alat mewarnai, lem dan gunting. 	<p>5 menit</p>
<p>2. Dengan mengerjakan tes siswa dapat mengungkapkan pengalamannya ke dalam sebuah narasi.</p>	<p>Tes Evaluasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengerjakan tes evaluasi sesuai dengan pengalaman pribadi dibantu dengan gambar yang ditampilkan guru. 	<p>Media/evaluasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lembar kerja siswa untuk menulis narasi • Lembar pengamatan aktivitas guru dan siswa dengan teknik menulis terbimbing. • Hasil menulis narasi siswa 	<p>45 menit</p>

I. PENILAIAN

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
<p>1. Siswa dapat mengembangkan isi gagasan dengan jelas, logis, dan sesuai tema.</p> <p>2. Siswa dapat menuliskan unsur narasi yaitu tokoh, alur cerita, latar dan tema.</p> <p>3. Siswa mampu mengembangkan struktur kalimat sesuai kaidah baku bahasa Indonesia</p> <p>4. Siswa mampu menggunakan ejaan, yaitu tanda baca, huruf kapital dan kata yang tepat.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Tes Tertulis • Portofolio 	<p>Lembar Penilaian Produk</p>	<p>Tuliskanlah sebuah narasi (cerita) yang pernah kamu alami!</p>

5. Siswa dapat menuliskan narasi serta mempublikasikannya pada sebuah mading.			
---	--	--	--

J. Format penilaian
(Terlampir)

Jakarta, 10 Januari 2017

Mengetahui,

Guru Kelas III B

Peneliti

Aristiana Kurniati, S.Pd.

Setyo Purnomo

NIM. 1815130330

Kepala SDN Malaka Jaya 09 Pagi

N. Aah, S. Pd

NIP. 196502081985032001

Lampiran 2

Kisi-Kisi Instrumen Tes Keterampilan Menulis Narasi

No	Aspek	Indikator	No Butir Soal
1.	Isi Gagasan	Siswa dapat mengembangkan isi gagasan dengan jelas, logis, dan sesuai tema yang ditentukan serta memiliki koherensi dan kohesi antara bagian awal, tengah, dan akhir.	1
2.	Organisasi	Siswa dapat menuliskan unsur-unsur narasi, yaitu: (1) tokoh, (2) alur cerita, (3) latar dan (4) tema.	2
3.	Struktur Kalimat	Siswa mampu mengembangkan struktur kalimat sesuai kaidah baku bahasa Indonesia.	3
4.	Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI)	Siswa mampu menempatkan huruf kapital, tanda baca titik (.), dan tanda baca koma (,) pada penulisan narasi.	4

Lampiran 3

Rubrik Penilaian Hasil Tes Keterampilan Menulis Narasi

No	Aspek yang Dinilai	Skor	Kriteria
1.	Isi gagasan	4	Isi gagasan dalam narasi jelas, logis dan sesuai tema.
		3	Isi gagasan dalam narasi sesuai tema, tetapi tidak/kurang logis, dan tidak/kurang jelas.
		2	Isi gagasan dalam narasi logis, tetapi kurang/tidak jelas dan kurang/tidak sesuai tema.
		1	Isi gagasan dalam narasi jelas, tetapi kurang/tidak logis, dan kurang/tidak sesuai tema.
2.	Organisasi	4	Dalam tulisan narasi terdapat empat unsur narasi yaitu: tokoh, alur, latar, dan tema yang sesuai.
		3	Dalam tulisan narasi terdapat tiga unsur narasi.
		2	Dalam tulisan narasi terdapat dua unsur narasi.
		1	Dalam tulisan narasi hanya terdapat satu unsur narasi.

3.	Kebahasaan/ struktur kalimat	4	Dalam tulisan narasi terdapat 9-10 kalimat yang sesuai dengan kaidah baku bahasa Indonesia, yaitu (SPOK/SPK/SP)
		3	Dalam tulisan narasi terdapat 7-8 kalimat yang sesuai dengan kaidah baku bahasa Indonesia, yaitu (SPOK/SPK/SP)
		2	Dalam tulisan narasi terdapat 5-6 kalimat yang sesuai dengan kaidah baku bahasa Indonesia, yaitu (SPOK/SPK/SP)
		1	Dalam tulisan narasi terdapat 1-4 kalimat yang sesuai dengan kaidah baku bahasa Indonesia, yaitu (SPOK/SPK/SP)
4.	Penggunaan Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI)	4	Dalam tulisan narasi terdapat 1-6 kesalahan penggunaan tanda baca titik, koma, dan huruf kapital.
		3	Dalam tulisan narasi terdapat 7-12 kesalahan penggunaan tanda baca titik, koma, dan huruf kapital.
		2	Dalam tulisan narasi terdapat 13-18 kesalahan penggunaan tanda baca titik, koma, dan huruf kapital.
		1	Dalam tulisan narasi terdapat 19-24 kesalahan penggunaan tanda baca titik, koma, dan huruf kapital.

Keterangan :

Perhitungan skor = $\frac{\text{skor yang tercapai}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$

Lampiran 4

Yangkedua4

*Lampiran 5***INSTRUMEN TES KETERAMPILAN MENULIS NARASI****SIKLUS I**

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Tema : Pengalaman Sehari-hari

Waktu : 45 Menit

Soal :

Buatlah tulisan narasi sesuai dengan pedoman di bawah ini :

1. Narasi harus jelas, logis dan sesuai tema.
2. Narasi harus memiliki 4 unsur narasi, yaitu:
 - a) Terdapat tokoh
 - b) Memiliki alur cerita yang runtut
 - c) Memiliki latar tempat dan waktu
 - d) Sesuai tema
3. Narasi harus menggunakan struktur kalimat bahasa Indonesia yang benar.
4. Narasi harus menggunakan ejaan bahasa Indonesia yang tepat.
5. Narasi ditulis menggunakan 100 – 150 kata.

Lampiran 6

Contoh Hasil Tes Menulis Narasi Siswa Siklus I

Contoh Hasil Tes Menulis Narasi Siswa Siklus I

Contoh Hasil Tes Menulis Narasi Siswa Siklus I

Lampiran 7

yang kedua7

Lampiran 8

Kisi-Kisi Instrumen Pemantau Tindakan Guru dan Siswa dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Narasi dengan Teknik Menulis Terbimbing (*Guided Writing*)

No.	Tahapan	Indikator	No. Butir Soal		Jumlah
			Guru	Siswa	
1.	Prapenulisan	- Pengorganisasian Topik	1	1	2
		- Pemberian model karangan narasi	2	2	2
		- Penguatan terhadap topik yang akan dibuat	3	3	2
2.	Pembuatan Draft	- Pengembangan kerangka menjadi draft kasar	4	4	2
3.	Perbaikan (<i>Perevisian</i>)	- Perbaikan draft yang telah diberi masukan	5	5	2
		- Penambahan pengurangan kalimat	6	6	2
4.	Pengeditan	- Pemberian ejaan, tanda baca, dan pemilihan kata	7, 8	7, 8	4
		- Perbaikan susunan kalimat secara individu	9	9	2
5.	Pemublikasian	- Penentuan media publikasi	10	10	2
Jumlah			10	10	20

Lampiran 9

**Rubrik Pemantau Tindakan Guru dalam Pembelajaran Keterampilan
Menulis Narasi dengan Teknik Menulis Terbimbing (*Guided Writing*)**

No	Aspek Menulis Terbimbing	Indikator	Skor		
			3 (SB)	2 (B)	1 (K)
A.	Prapenulisan	1. Membimbing siswa dalam mengorganisasikan topik penulisan berdasarkan tema.	Guru membimbing siswa dalam menentukan topik berdasarkan tema.	Guru membimbing siswa dalam menentukan topik tidak berdasarkan tema.	Guru tidak membimbing siswa dalam menentukan topik.
		2. Membimbing siswa dalam mengembangkan bentuk tulisan dengan memberikan pemberian model karangan narasi.	Guru menjelaskan unsur-unsur narasi dan memberikan contoh narasi.	Guru menjelaskan unsur-unsur narasi dan tidak memberikan contoh narasi.	Guru tidak menjelaskan unsur-unsur narasi dan tidak memberikan contoh narasi.
		3. Memberikan penguatan terhadap topik yang telah dibuat siswa.	Guru memberikan penguatan kepada seluruh siswa atas topik yang ditentukan.	Guru memberikan penguatan kepada sebagian besar siswa atas topik yang	Guru memberikan penguatan kepada sebagian kecil siswa atas topik yang

				ditentukan.	ditentukan.
B.	Pembuatan Draft	4. Membimbing siswa dalam mengembangkan kerangka tulisan menjadi sebuah draft.	Guru membimbing seluruh siswa dalam mengembangkan kerangka menjadi draft.	Guru membimbing sebagian besar siswa dalam mengembangkan kerangka menjadi draft.	Guru membimbing sebagian kecil siswa dalam mengembangkan kerangka menjadi draft.
C.	Perevisian (<i>Revising</i>)	5. Guru membimbing siswa dalam perbaikan penulisan draft yang telah diberi masukan oleh guru maupun teman.	Guru membimbing dalam perbaikan draft yang telah diberi masukan guru dan teman.	Guru membimbing dalam perbaikan draft yang telah diberi masukan guru atau masukan teman.	Guru tidak membimbing dalam perbaikan draft yang telah diberi masukan guru maupun teman.
		6. Guru membimbing siswa dalam penambahan dan pengurangan kalimat yang tidak diperlukan.	Guru membimbing seluruh siswa dalam menambah dan mengurangi kalimat dalam narasi.	Guru membimbing sebagian besar siswa dalam menambah dan mengurangi kalimat dalam narasi.	Guru membimbing sebagian kecil siswa dalam menambah dan mengurangi kalimat dalam narasi.
D.	Pengeditan	7. Guru membimbing siswa dalam	Guru membimbing seluruh siswa	Guru membimbing sebagian	Guru membimbing sebagian

		memperbaiki ejaan dan tanda baca penulisan.	memperbaiki ejaan dan tanda baca dalam narasi.	besar siswa memperbaiki ejaan dan tanda baca dalam narasi.	kecil siswa memperbaiki ejaan dan tanda baca dalam narasi.
		8. Guru membimbing siswa dalam memilih kata yang tepat dalam narasi.	Guru membimbing seluruh siswa dalam menentukan kata yang tepat dalam narasi.	Guru membimbing sebagian besar siswa dalam menentukan kata yang tepat dalam narasi.	Guru membimbing sebagian kecil siswa dalam menentukan kata yang tepat dalam narasi.
		9. Guru membimbing siswa dalam memperbaiki susunan kalimat.	Guru membimbing seluruh siswa memperbaiki susunan kalimat dalam narasi.	Guru membimbing sebagian besar siswa memperbaiki susunan kalimat dalam narasi.	Guru membimbing sebagian kecil siswa memperbaiki susunan kalimat dalam narasi.
E.	Pemublikasian	10. Guru memfasilitasi siswa dalam menentukan media yang sesuai dalam mempublikasikan hasil penulisan narasi.	Guru memfasilitasi dalam menentukan media yang sesuai kepada seluruh kelompok.	Guru memfasilitasi dalam menentukan media yang sesuai kepada sebagian besar kelompok.	Guru memfasilitasi dalam menentukan media yang sesuai kepada sebagian kecil kelompok.

Jumlah Skor Maksimum	30
-----------------------------	-----------

Keterangan :

3 : Sangat Baik

2 : Baik

1 : Kurang

Lampiran 10

**Rubrik Pemantau Tindakan Siswa dalam Pembelajaran Keterampilan
Menulis Narasi dengan Teknik Menulis Terbimbing (*Guided Writing*)**

No	Aspek Menulis Terbimbing	Indikator	Skor		
			3 (SB)	2 (B)	1 (K)
A.	Prapenulisan	1. Siswa mampu mengorganisasikan topik penulisan berdasarkan tema.	Siswa mengorganisasikan topik penulisan berdasarkan tema.	Siswa mengorganisasikan topik tidak berdasarkan tema.	Siswa tidak mengorganisasikan topik berdasarkan tema.
		2. Siswa mampu mengembangkan bentuk tulisan dari pemberian model karangan narasi.	Siswa mengembangkan bentuk tulisan sesuai dengan unsur-unsur narasi dan contoh narasi.	Siswa mengembangkan bentuk tulisan tidak sesuai dengan unsur-unsur narasi dan contoh narasi.	Siswa tidak mengembangkan bentuk tulisan sesuai dengan unsur-unsur narasi dan contoh narasi.
		3. Siswa mampu menentukan topik yang telah diberi penguatan oleh guru.	Seluruh siswa mampu menentukan topik berdasarkan penguatan oleh guru.	Sebagian besar siswa mampu menentukan topik berdasarkan penguatan oleh guru.	Sebagian kecil siswa mampu menentukan topik berdasarkan penguatan oleh guru.

B.	Pembuatan Draft	4. Siswa mampu mengembangkan kerangka tulisan menjadi sebuah draft.	Seluruh siswa mampu mengembangkan kerangka menjadi draft.	Sebagian besar siswa mampu mengembangkan kerangka menjadi draft.	Sebagian kecil siswa mampu mengembangkan kerangka menjadi draft.
C.	Perevisian (<i>Revising</i>)	5. Siswa mampu memperbaiki penulisan draft yang telah diberi masukan oleh guru maupun teman.	Siswa memperbaiki draft yang diberi masukan oleh guru dan teman.	Siswa memperbaiki draft yang diberi masukan oleh guru atau teman.	Siswa tidak memperbaiki draft yang diberi masukan oleh guru dan teman.
		6. Siswa dapat menambahkan dan mengurangi kalimat yang tidak diperlukan.	Seluruh siswa dapat menambah dan mengurangi kalimat yang tidak diperlukan.	Sebagian besar siswa dapat menambah dan mengurangi kalimat yang tidak diperlukan.	Sebagian kecil siswa dapat menambah dan mengurangi kalimat yang tidak diperlukan.
D.	Pengeditan	7. Siswa mampu memperbaiki ejaan dan tanda baca penulisan.	Seluruh siswa memperbaiki ejaan dan tanda baca dalam narasi.	Sebagian besar siswa memperbaiki ejaan dan tanda baca dalam narasi.	Sebagian kecil siswa memperbaiki ejaan dan tanda baca dalam narasi.
		8. Siswa dapat memilih kata yang tepat dalam narasi.	Seluruh siswa mampu menentukan kata yang tepat dalam narasi.	Sebagian besar siswa mampu menentukan kata yang tepat dalam	Sebagian kecil siswa mampu menentukan kata yang tepat dalam

				narasi.	narasi.
		9. Siswa mampu memperbaiki susunan kalimat.	Seluruh siswa mampu memperbaiki susunan kalimat dalam narasi.	Sebagian besar siswa mampu memperbaiki susunan kalimat dalam narasi.	Sebagian kecil siswa mampu memperbaiki susunan kalimat dalam narasi.
E.	Pemublikasian	10. Siswa secara berkelompok mampu menentukan media yang sesuai dalam mempublikasikan hasil penulisan narasi yang dibuatnya.	Seluruh kelompok mampu menentukan media yang sesuai dalam mempublikasikan tulisan narasi.	Sebagian besar kelompok mampu menentukan media yang sesuai dalam mempublikasikan tulisan narasi.	Sebagian kecil kelompok mampu menentukan media yang sesuai dalam mempublikasikan tulisan narasi.
Jumlah Skor Maksimum			30		

Keterangan :

3 : Sangat Baik

2 : Baik

1 : Kurang

Lampiran 11

**Instrumen Pemantau Tindakan Aktivitas Guru dalam Pembelajaran
Keterampilan Menulis Narasi Melalui Teknik Menulis Terbimbing
(Guided Writing)
Siklus I**

No	Aspek Menulis Terbimbing	Indikator	Skor		
			3 (SB)	2 (B)	1 (K)
A.	Prapenulisan	1. Membimbing siswa dalam mengorganisasikan topik penulisan berdasarkan tema.		√	
		2. Membimbing siswa dalam mengembangkan bentuk tulisan dengan memberikan pemberian model karangan narasi.		√	
		3. Memberikan penguatan terhadap topik yang telah dibuat siswa.		√	
B.	Pembuatan Draft	4. Membimbing siswa dalam mengembangk-an kerangka tulisan menjadi sebuah draft.	√		
C.	Perevisian (Revising)	5. Guru membimbing siswa dalam perbaikan penulisan draft yang telah diberi masukan oleh guru maupun teman.		√	
		6. Guru membimbing siswa dalam penambahan dan pengurangan kalimat yang tidak diperlukan.			√

D.	Pengeditan	7. Guru membimbing siswa dalam memperbaiki ejaan dan tanda baca penulisan.	√		
		8. Guru membimbing siswa dalam memilih kata yang tepat dalam narasi.	√		
		9. Guru membimbing siswa dalam memperbaiki susunan kalimat.	√		
E.	Pemublikasian	10. Guru memfasilitasi siswa dalam menentukan media yang sesuai dalam mempublikasikan hasil penulisan narasi.	√		
Jumlah Skor Maksimum				30	

Penilaian Aktivitas Guru Siklus I

$\text{Persentase} = \frac{24}{30} \times 100 \%$ $= \boxed{80\%}$
--

Jakarta, 10 Januari 2017

Observer

Aristiana Kurniati, S.Pd.

Lampiran 12

**Instrumen Pemantau Tindakan Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran
Keterampilan Menulis Narasi Melalui Teknik Menulis Terbimbing
(Guided Writing)**

Siklus I

No	Aspek Menulis Terbimbing	Indikator	Skor		
			3 (SB)	2 (B)	1 (K)
A.	Prapenulisan	1. Siswa mampu mengorganisasikan topik penulisan berdasarkan tema.	√		
		2. Siswa mampu mengembangkan bentuk tulisan dari pemberian model karangan narasi.		√	
		3. Siswa mampu menentukan topik yang telah diberi penguatan oleh guru.		√	
B.	Pembuatan Draft	4. Siswa mampu mengembangk-an kerangka tulisan menjadi sebuah draft.		√	
C.	Perevisian (Revising)	5. Siswa mampu memperbaiki penulisan draft yang telah diberi masukan oleh guru maupun teman.		√	
		6. Siswa dapat menambahkan dan mengurangi kalimat yang tidak diperlukan.			√
D.	Pengeditan	7. Siswa mampu memperbaiki ejaan dan tanda baca penulisan.	√		
		8. Siswa dapat memilih kata yang tepat		√	

		dalam narasi.			
		9. Siswa mampu memperbaiki susunan kalimat.		√	
E.	Pemublikasian	10. Siswa secara berkelompok mampu menentukan media yang sesuai dalam mempublikasikan hasil penulisan narasi yang dibuatnya.	√		
Jumlah Skor Maksimum			30		

Penilaian Aktivitas Siswa Siklus I

$\text{Persentase} = \frac{22}{30} \times 100 \%$ $= \boxed{73,33\%}$

Jakarta, 10 Januari 2017

Observer

Aristiana Kurniati, S.Pd.

*Lampiran 13***CATATAN LAPANGAN**

Nama Sekolah : SDN Malaka Jaya 09 Pagi
Kelas : III b
Hari/Tanggal : Selasa, 10 Januari 2017
Pertemuan Ke : 1 (Siklus 1)
Jumlah Kehadiran Siswa : 22 orang siswa

Kegiatan Awal Pembelajaran (10.30-10.35 WIB)

Pertemuan pertama pada siklus I ini dilaksanakan pada pukul 10.30-11.40 WIB. Kegiatan diawali dengan memberikan salam oleh guru kepada seluruh siswa. Pada kegiatan selanjutnya guru menanyakan kabar seluruh siswa. Guru bertanya “Apa kabar kalian hari ini anak-anak?”. Siswa secara semangat dan gembira menjawab, “Baik, Pak guru”. Selanjutnya kegiatan dilanjutkan dengan membaca doa sebelum memulai pembelajaran. Guru menyiapkan seluruh siswa untuk bersiap duduk tertib di bangku masing-masing dan menanyakan kepada siswa, “Anak-anak siapa yang hari ini berani memimpin doa?”. Siswa bernama Aqiela berani mengacungkan diri untuk memimpin doa. Setelah berdoa guru mengabsensi siswa serta mempersiapkan siswa untuk bersiap memulai pembelajaran pada hari ini. Pada pertemuan pertama ini yaitu pelajaran Bahasa Indonesia yang akan terfokus pada materi menulis narasi dengan menggunakan teknik menulis terbimbing (*Guided Writing*). Pada hari ini akan menerapkan tahapan menulis terbimbing yaitu: tahap prapenulisan dan pembuatan draft.

Kegiatan Inti Pembelajaran (10.35-11.30 WIB)

Pada kegiatan inti, kegiatan diawali dengan tahap prapenulisan. Guru menampilkan sebuah gambar tentang pengalaman sehari-hari yaitu pengalaman menyenangkan, pengalaman menyedihkan dan pengalaman bermain. Kegiatan awal guru mempersiapkan siswa untuk memulai belajar dengan bertanya seputar pengalaman menyenangkan dan pengalaman bermain kepada seluruh siswa. Guru bertanya, "Anak-anak apakah kalian pernah mengalami pengalaman yang menyenangkan?". Seluruh siswa pun menjawab dengan lantang, "pernah, pak guru". Selanjutnya guru bertanya kepada salah satu siswa, "Nilam, apa pengalaman yang pernah kamu alami?". Ia pun menjawab, "Pernah pak guru, saya bersama dengan teman-teman pernah berenang". Kemudian guru bertanya lagi kepada siswa lain, "Apa pengalaman menyenangkan kamu, Aqiela?". Kemudian dengan lantang ia menjawab, "Saya pernah pergi ke Jogja pak, bersama keluarga".

Kegiatan berikutnya guru menayangkan tentang gambar pengalaman yang sering dialami di kehidupan sehari-hari. Guru bertanya, "Baiklah anak-anak selanjutnya kita akan melihat gambar-gambar tentang pengalaman yang pernah dialami dan unsur-unsur narasi, apakah kalian tahu apa itu narasi dan unsur dari narasi?". Siswa secara serentak menjawab, "Belum tahu, Pak". Salah seorang siswa yang bernama Syakila menjawab, "Saya tahu, narasi itu cerita, Pak". Guru menjelaskan tentang apa itu narasi yaitu

sebuah cerita yang berdasarkan urutan waktu (kronologis). Narasi juga memiliki unsur-unsur, yaitu: tokoh, alur, latar dan tema. Setelah melihat tayangan gambar serta mengetahui tentang unsur pada narasi, guru mengajak siswa untuk membuat kelompok yang terdiri dari 4-5 orang siswa. Kelompok tersebut yang nantinya akan saling berdiskusi dalam membuat sebuah narasi.

Pada tahap prapenulisan ini seluruh siswa akan membuat topik atau judul tulisan narasi bersama dengan kelompoknya. Guru melanjutkan penerapan teknik menulis terbimbing kedua yaitu tahap pembuatan draft. Pada tahap ini siswa akan menentukan kerangka-kerangka penulisan berdasarkan judul yang telah dibuat sebelumnya. Guru menerangkan, “Anak-anak, setelah membuat judul, kita akan menentukan kerangka penulisan dari judul yang kita buat”. Untuk kerangka penulisan, setiap siswa akan dibimbing untuk menentukan kerangka tulisan narasi masing-masing berdasarkan judul narasi yang telah dibuat. Kegiatan selanjutnya adalah siswa akan membacakan hasil penulisan draft sementara kepada teman sekelompoknya. Kemudian teman lainnya memberikan masukan terhadap kerangka penulisan draft yang telah dibacakan. Pada tahap ini guru juga akan memeriksa seluruh kelompok dan apakah semua siswa telah memperbaiki kerangka penulisan atau draft sementara yang telah dibuat.

Kegiatan Akhir Pembelajaran (11.30-11.40 WIB)

Setelah siswa mengumpulkan hasil tulisannya, guru bersama siswa mengulas kembali pembelajaran yang telah dilakukan pada pertemuan hari ini. Sebelum menutup pembelajaran guru memberikan kesempatan kepada para siswa untuk melakukan tanya jawab terkait pembelajaran yang belum di mengerti oleh siswa dan memotivasi untuk selalu gemar dalam menulis. Pembelajaran pun berakhir dan guru mengucapkan salam.

Refleksi :

Pada pertemuan siklus I pertemuan 1 diperoleh beberapa temuan, yakni: (1) Masih banyak siswa yang belum bisa mengembangkan cerita, (2) Masih ada siswa yang berjalan-jalan saat guru menjelaskan.

**Mengetahui,
Observer**

Aristiana Kurniati, S.Pd.

Jakarta, 10 Januari 2017

Peneliti

Setyo Purnomo

*Lampiran 14***CATATAN LAPANGAN**

Nama Sekolah : SDN Malaka Jaya 09 Pagi
Kelas : III b
Hari/Tanggal : Rabu, 11 Januari 2017
Pertemuan Ke : 2 (Siklus 1)
Jumlah Kehadiran Siswa : 23 orang siswa

Kegiatan Awal Pembelajaran (10.30-10.35 WIB)

Pada pertemuan kedua ini dilaksanakan pada pukul 10.30-11.40 WIB. Guru memulai pembelajaran dengan senyuman dan menyapa seluruh siswa dengan semangat, “Apa kabar kalian hari ini, anak-anak?” siswa dengan semangat menjawab, “Baik, Pak”. Pada pembelajaran hari ini guru memulai pembelajaran dengan membaca do’a bersama. Sebelum memulai pembelajaran guru mengajak siswa untuk bermain games sederhana untuk memacu psikomotorik anak. Guru berkata, “Baiklah anak-anak, sebelum mulai belajar kita akan bermain games Semut dan Gajah” seluruh siswa pun menjawab, “Asyik, yes main games”. Selanjutnya guru menanyakan tentang kehadiran siswa, “siapa yang tidak masuk hari ini?” siswa menjawab “Raihan, tidak masuk pak”. selanjutnya guru menyiapkan kondisi anak-anak untuk memulai pembelajaran pada hari ini.

Kegiatan Inti Pembelajaran (10.35-11.30 WIB)

Pada kegiatan inti, guru akan membimbing siswa untuk memperbaiki hasil tulisan (Merevisi) narasi siswa. Pada tahap ini guru akan membimbing dalam hal memperbaiki tulisan, meliputi: menambah, mengurangi, dan mengganti kalimat penulisan narasi siswa. Guru menjelaskan bahwa dalam merevisi tulisan harus menghindari tulisan yang sifatnya diulang-ulang maupun kalimat yang sulit dipahami. Sebelum merevisi tulisan setiap siswa dalam kelompok akan membacakan hasil tulisan narasi yang dibuat kepada teman sekelompok, sehingga anggota kelompok yang lain akan mampu memberikan saran dan masukan dari hasil tulisan narasi yang telah dibacakan. Kegiatan berikutnya yaitu tahap pengeditan atau penyuntingan. Tahap pengeditan merupakan tahap keempat dari teknik menulis terbimbing (*Guided Writing*). Dalam tahap ini tulisan narasi siswa akan disempurnakan dengan memperhatikan ejaan Bahasa Indonesia, yaitu tanda baca titik, koma, huruf kapital serta pemilihan kata yang tepat. Sebelumnya siswa akan diminta maju kedepan kelas untuk membacakan hasil revisi dari tulisan narasinya. Barulah siswa akan dibimbing guru untuk memperhatikan huruf kapital pada awal kalimat serta penggunaan titik di akhir kalimat.

Kegiatan Akhir Pembelajaran (11.30-11.40 WIB)

Pada akhir pembelajaran, guru bersama-sama siswa mengulas tentang pengalaman siswa serta perasaan siswa dalam membuat karya narasi. Seluruh siswa menunjukkan perasaan yang senang dan gembira karena

telah mampu membuat sebuah narasi (cerita) sendiri. Guru menjelaskan kembali kepada seluruh siswa untuk dapat membuat narasi yang baik tentunya harus sering dilatih dengan seringnya membuat cerita-cerita pengalaman pribadi ke dalam sebuah buku catatan ataupun kertas kosong. Sehingga siswa semakin produktif dalam menulis sehingga akan mampu meningkatkan keterampilan menulis. Kegiatan pembelajaran pertemuan kedua berakhir dengan mengucapkan salam. Siswa selanjutnya bersiap untuk pelajaran berikutnya.

Refleksi :

Pada pertemuan siklus I pertemuan 2 diperoleh beberapa temuan, yakni: (1) siswa masih bingung dalam menentukan kerangka, (2) Masih ada siswa yang mengobrol saat guru menjelaskan.

**Mengetahui,
Observer**

Aristiana Kurniati, S.Pd.

Jakarta, 11 Januari 2017

Peneliti

Setyo Purnomo

*Lampiran 15***CATATAN LAPANGAN**

Nama Sekolah : SDN Malaka Jaya 09 Pagi
Kelas : III b
Hari/Tanggal : Kamis, 12 Januari 2017
Pertemuan Ke : 3 (Siklus I)
Jumlah Kehadiran Siswa : 23 orang siswa

Kegiatan Awal Pembelajaran (12.30-12.35 WIB)

Pertemuan ketiga dilakukan pada pukul 12.30-13.40 WIB. Pada awal pembelajaran guru mengawali pembelajaran dengan berdoa bersama. Setelah berdoa guru bertanya kepada siswa, “Apa kabar hari ini, anak-anak?” siswa menjawab, “Baik pak guru”. Kegiatan pada hari ini guru akan mengajak seluruh siswa untuk mempublikasikan hasil narasi dan memberikan tes evaluasi kepada seluruh siswa kelas 3b. sebelum memulai pembelajaran guru mengkomunikasikan tentang kehadiran siswa dan bertanya, “Apa hari ini semuanya masuk, anak-anak?” siswa menjawab, “Hari ini Vavio tidak masuk, Pak”. Kegiatan selanjutnya memulai pembelajaran dengan tepuk kompak.

Kegiatan Inti Pembelajaran (12.35-13.30 WIB)

Pada kegiatan inti, Guru berkata, “Hari ini kita akan melanjutkan pembelajaran sebelumnya, yaitu menulis narasi dan untuk hari ini kita akan menentukan media yang sesuai untuk memublikasikan hasil tulisan narasi

yang telah di buat dan mengerjakan lembar tes narasi”. Guru selanjutnya mengkondisikan siswa duduk dengan kelompoknya masing-masing berdasarkan pembagian kelompok pada pertemuan sebelumnya. Guru memberikan penjelasan untuk memulai tahap terakhir dari teknik menulis terbimbing ini yaitu bersama-sama akan menentukan media yang tepat untuk mempublikasikan hasil tulisan narasi. Media yang tepat ialah dengan mempublikasikan hasil tulisan narasi siswa ke masing kelas.

Langkah selanjutnya adalah guru membimbing seluruh kelompok untuk mampu menghias hasil tulisannya dengan menggunakan kertas origami yang diberikan. Setelah diberi hiasan origami guru mengajak siswa untuk menghias kembali menggunakan alat pewarna yang telah dibawa oleh siswa dan alat pewarna yang disediakan oleh guru. Kegiatan selanjutnya siswa akan mempublikasikan hasil karya narasi ke masing kelas untuk dapat dijadikan sebagai karya tulis siswa. Sebelum mempublikasikan ke masing kelas.

Kegiatan berikutnya guru akan memberikan instrumen tes menulis narasi kepada seluruh siswa. Siswa akan diminta untuk mengerjakan tes menulis narasi berdasarkan indikator penjelasan yang ada pada instrumen dan sesuai dengan unsur narasi. Guru memberikan waktu kurang lebih selama 45 menit untuk menyelesaikan tes evaluasi.

Kegiatan Akhir Pembelajaran (13.30-13.40 WIB)

Pada akhir pembelajaran, guru memberikan motivasi kepada siswa bahwa mereka telah mampu menuliskan sebuah cerita (narasi) dengan sesuai. Selanjutnya kembali menanyakan bagian mana yang tersulit dalam hal menuliskan sebuah cerita. Guru juga menjelaskan pentingnya manfaat menulis pada jenjang sekolah dasar. Setelah semua tes evaluasi terkumpul, guru akan menilai hasil tes evaluasi siswa sebagai nilai pada siklus I. Pembelajaran akhirnya ditutup dengan salam.

Refleksi :

Pada pertemuan siklus I pertemuan 3 diperoleh beberapa temuan, yakni: (1) siswa masih bingung dalam bekerja sama dalam kelompok, (2) Masih ada siswa yang melihat hasil kerjaan teman saat tes menulis narasi, (3) Siswa sangat antusias dalam memublikasikan hasil narasi.

**Mengetahui,
Observer**

Aristiana Kurniati, S.Pd.

Jakarta, 12 Januari 2017

Peneliti

Setyo Purnomo

*Lampiran 16***RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)****SIKLUS II**

Satuan Pendidikan	: SDN MALAKA JAYA 09 PAGI
Kelas	: III (B)
Mata Pelajaran	: BAHASA INDONESIA
Tema	: HUT Kemerdekaan RI
Hari/Tanggal	: Selasa, Rabu dan Kamis (17,18 dan 19 Januari 2017)
Alokasi Waktu	: 6 x 35 Menit (3x pertemuan)

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan bertanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR

- 4.1. Menuliskan karangan sederhana berdasarkan gambar seri menggunakan pilihan kata dan kalimat yang tepat dengan memperhatikan penggunaan ejaan, huruf kapital dan tanda titik.

C. INDIKATOR

- 4.1.1 Menulis narasi tentang pengalaman sehari-hari yang dialami.
- 4.1.2 Menyebutkan unsur-unsur yang ada dalam narasi.
- 4.1.3 Menulis narasi menggunakan struktur kalimat, ejaan dan pilihan kata yang tepat
- 4.1.4 Menentukan media yang tepat dalam mempublikasikan penulisan narasi.

D. TUJUAN PEMBELAJARAN**Pertemuan 1**

- Dengan memperhatikan video dan gambar, siswa dapat mengidentifikasi urutan cerita secara runtut tentang “Perayaan HUT Kemerdekaan RI”.
- Dengan metode bertanya jawab, siswa dapat mengungkapkan perayaan HUT Kemerdekaan yang pernah dialami siswa.
- Dengan menampilkan contoh penulisan narasi, siswa dapat menjelaskan unsur-unsur dan langkah-langkah yang ada dalam menulis narasi.
- Dengan berdiskusi kelompok, siswa dapat menentukan kerangka penulisan narasi dengan benar.

Pertemuan 2

- Dengan penjelasan guru, siswa mengulas kembali pembelajaran sebelumnya dan melihat kembali hasil tulisan narasi yang dibuat dengan teliti.
- Dengan penjelasan dan bimbingan guru, siswa mampu memperbaiki penggunaan tanda baca, ejaan, dan pemilihan kata dengan tepat.
- Dengan diskusi, siswa mampu menyunting susunan kalimat narasi dan pemilihan kata yang tepat.

Pertemuan 3

- Dengan mengamati contoh penulisan narasi, siswa mampu mengingat dan menjelaskan kembali unsur-unsur narasi dengan teliti.
- Dengan berdiskusi kelompok, siswa mampu menentukan media dan tempat yang sesuai dalam mempublikasikan hasil tulisan narasi dengan tepat.
- Dengan bimbingan guru, siswa dapat menentukan tempat untuk mempublikasikan hasil tulisannya dengan percaya diri.
- Dengan bimbingan guru, siswa dapat menuliskan kembali sebuah narasi tentang “Perayaan HUT Kemerdekaan RI”.

E. KARAKTERISTIK SISWA YANG DIHARAPKAN

- Kerja sama (*Cooperation*)
- Percaya diri (*Confidence*)
- Ketelitian (*carefulness*)
- Tanggung jawab(*responsibility*)

F. MATERI AJAR (MATERI POKOK)

- Menulis Narasi.

- Unsur-unsur narasi.

G. METODE, PENDEKATAN DAN SUMBER BELAJAR

Metode : Teknik Menulis terbimbing (*Guided Writing*)

Pendekatan : *Scientific* (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, eksperimen, mengasosiasi/menalar, dan mengkomunikasikan)

Media : Video Perayaan HUT Kemerdekaan RI, gambar lomba 17 agustus, pengalaman menjuarai lomba, contoh tulisan narasi, lembar kerja siswa menulis narasi, dan alat pewarna dan penghias tulisan.

Sumber belajar: Buku Bahasa Indonesia Kelas III

H. LANGKAH PEMBELAJARAN

Tahap Pembelajaran	Langkah/Proses	Media/Evaluasi	Waktu
Kegiatan Awal	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membuka pelajaran dengan menyapa siswa dan menanyakan kabar. • Siswa berdoa. • Guru melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa. • Guru melakukan apersepsi • Guru memberitahu kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan hari ini. 	<p>Apersepsi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan pembelajaran sebelum dan yang akan dipelajari hari ini. • Memberitahu tujuan pembelajaran yang akan dicapai 	5 menit

<p style="text-align: center;">Kegiatan Inti</p> <p>1. Menjelaskan urutan gambar tentang pengalaman yang pernah di alami siswa.</p> <p>2. Dengan media tulisan narasi siswa dapat mengidentifikasi langkah menulis narasi dengan benar.</p> <p>3. Dengan berdiskusi kelompok siswa dapat menentukan kerangka masing-masing.</p>	<p style="text-align: center;">Pertemuan 1</p> <p>Prapenulisan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa memperhatikan tayangan gambar serta video yang guru berikan. • Siswa mengamati runtutan gambar atau video tentang “perayaan HUT Kemerdekaan RI” yaitu: pengalaman mengikuti upacara kemerdekaan dan lomba 17 agustus. • Siswa melakukan tanya jawab tentang tayangan atau media yang guru berikan. • Siswa mengungkapkan pengalaman yang pernah dialaminya di kelas. <ul style="list-style-type: none"> • Siswa memperhatikan contoh penulisan narasi dan unsur-unsur narasi. • Siswa secara individu menentukan topik atau judul yang berkaitan dengan tema “perayaan HUT Kemerdekaan RI”. <ul style="list-style-type: none"> • Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 4-5 orang. • Siswa berdiskusi dengan kelompoknya untuk menentukan kerangka penulisan terhadap judul masing-masing. 	<p>Media/evaluasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Video atau gambar tentang Pengalaman menyenangkan dan mengharukan • Lembar pengamatan aktivitas guru dan siswa dengan teknik menulis terbimbing. <p>Media/evaluasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Contoh tulisan narasi • Lembar pengamatan aktivitas guru dan siswa dengan teknik menulis terbimbing. 	<p style="text-align: center;">15 menit</p> <p style="text-align: center;">5 menit</p> <p style="text-align: center;">5 menit</p>
--	--	---	--

<p>2. Memberikan masukan dan saran terhadap hasil tulisan narasi.</p>	<p>Pengeditan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan masukan terhadap hasil karangan siswa yang masih kurang. • Guru memberi contoh mengenai penggunaan ejaan, tanda baca, dan pemilihan kata yang tepat. • Siswa saling bertukar hasil tulisan narasi dengan teman sekelompok. • Siswa memperbaiki hasil tulisannya berdasarkan ejaan, tanda baca dan pemilihan kata. • Guru membimbing dan mengarahkan tiap kelompok untuk melakukan penyuntingan hasil tulisannya. 		<p>25 menit</p>
<p>1. Menentukan media yang tepat dalam mempublikasikan hasil narasi.</p>	<p>Pertemuan 3</p> <p>Pemublikasian</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengulas kembali pelajaran sebelumnya yang telah dijelaskan guru. • Siswa secara berkelompok berdiskusi untuk menentukan media dan tempat yang sesuai untuk mempublikasikan hasil tulisannya. • Siswa menghias hasil tulisannya dengan pensil 	<p>Media/evaluasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Contoh hasil tulisan narasi yang telah diberi hiasan. <p>Media/evaluasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lembar pengamatan aktivitas guru dan siswa dengan teknik menulis terbimbing. 	<p>5 menit</p> <p>15 menit</p>

	<p>warna, crayon, kertas asturo, stereofom dan alat hias lainnya.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mempublikasikan hasil tulisannya ke sebuah mading kelas maupun mading di sekitar sekolah. 	<p>Media/evaluasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Hasil tulisan narasi yang telah di hias. • Karton, stereofom, alat mewarnai, lem dan gunting. 	5 menit
<p>2. Dengan mengerjakan tes siswa dapat mengungkapkan pengalamannya ke dalam sebuah narasi.</p>	<p>Tes Evaluasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengerjakan tes evaluasi sesuai dengan pengalaman pribadi dibantu dengan gambar yang ditampilkan guru. 	<p>Media/evaluasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lembar kerja siswa untuk menulis narasi • Lembar pengamatan aktivitas guru dan siswa dengan teknik menulis terbimbing. • Hasil menulis narasi siswa 	45 menit

I. PENILAIAN

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
<p>1. Siswa dapat mengembangkan isi gagasan dengan jelas, logis, dan sesuai tema.</p> <p>2. Siswa dapat menuliskan unsur narasi yaitu tokoh, alur cerita, latar dan tema.</p> <p>3. Siswa mampu mengembangkan struktur kalimat sesuai kaidah baku bahasa Indonesia</p> <p>4. Siswa mampu menggunakan ejaan, yaitu tanda baca, huruf kapital dan kata yang tepat.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Tes Tertulis • Portofolio 	<p>Lembar Penilaian Produk</p>	<p>Tuliskanlah sebuah narasi (cerita) yang pernah kamu alami!</p>

5. Siswa dapat menuliskan narasi serta mempublikasikannya pada sebuah mading.			
---	--	--	--

J. Format penilaian
(Terlampir)

Jakarta, 17 Januari 2017

Mengetahui,

Guru Kelas III B

Peneliti

Aristiana Kurniati, S.Pd.

Setyo Purnomo

NIM. 1815130330

Kepala SDN Malaka Jaya 09 Pagi

N. Aah, S. Pd

NIP. 196502081985032001

*Lampiran 17***INSTRUMEN TES KETERAMPILAN MENULIS NARASI****SIKLUS II**

Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Tema	: Perayaan HUT Kemerdekaan Indonesia
Waktu	: 45 Menit

Soal :

Buatlah tulisan narasi sesuai dengan pedoman di bawah ini :

1. Narasi harus jelas, logis dan sesuai tema.
2. Narasi harus memiliki 4 unsur narasi, yaitu:
 - a) Terdapat tokoh
 - b) Memiliki alur cerita yang runtut
 - c) Memiliki latar tempat dan waktu
 - d) Sesuai tema
3. Narasi harus menggunakan struktur kalimat bahasa Indonesia yang benar.
4. Narasi harus menggunakan ejaan bahasa Indonesia yang tepat.
5. Narasi ditulis menggunakan 100 – 150 kata.

Lampiran 18

Contoh Hasil Tes Menulis Narasi Siswa Siklus II

Contoh Hasil Tes Menulis Narasi Siswa Siklus II

Contoh Hasil Tes Menulis Narasi Siswa Siklus II

Lampiran 19

Yang kedua19

Lampiran 20

Rekapitulasi Nilai Tes Keterampilan Menulis Narasi Siswa

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/ Sekolah : IIIb/ SDN Malaka Jaya 09 Pagi

No.	Nama Siswa	Nilai		
		Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
1.	ABL	75	75	81
2.	AJR	75	87	94
3.	ANF	87	100	94
4.	DRH	69	87	87
5.	EAW	75	94	87
6.	FMG	62	75	87
7.	HDA	87	81	87
8.	IRY	81	75	81
9.	IS	75	94	81
10.	JBS	62	69	75
11.	JJS	75	94	75
12.	KWR	44	62	69
13.	LPA	87	94	81
14.	MAG	62	62	69
15.	MF	62	62	75
16.	MFA	56	62	56
17.	MGB	56	75	81
18.	MRTR	62	62	62
19.	NF	62	81	87
20.	RAS	62	50	75
21.	RKM	56	94	81
22.	RNK	81	81	94
23.	SAK	87	87	94
24.	VDF	31	62	75

Lampiran 21

**Instrumen Pemantau Tindakan Aktivitas Guru dalam Pembelajaran
Keterampilan Menulis Narasi Melalui Teknik Menulis Terbimbing
(Guided Writing)**

Siklus II

No	Aspek Menulis Terbimbing	Indikator	Skor		
			3 (SB)	2 (B)	1 (K)
A.	Prapenulisan	1. Membimbing siswa dalam mengorganisasikan topik penulisan berdasarkan tema.	√		
		2. Membimbing siswa dalam mengembangkan bentuk tulisan dengan memberikan pemberian model karangan narasi.	√		
		3. Memberikan penguatan terhadap topik yang telah dibuat siswa.	√		
B.	Pembuatan Draft	4. Membimbing siswa dalam mengembang-kan kerangka tulisan menjadi sebuah draft.		√	
C.	Perevisian (Revising)	5. Guru membimbing siswa dalam perbaikan penulisan draft yang telah diberi masukan oleh guru maupun teman.	√		
		6. Guru membimbing siswa dalam penambahan dan pengurangan kalimat yang tidak diperlukan.	√		

D.	Pengeditan	7. Guru membimbing siswa dalam memperbaiki ejaan dan tanda baca penulisan.	√		
		8. Guru membimbing siswa dalam memilih kata yang tepat dalam narasi.	√		.
		9. Guru membimbing siswa dalam memperbaiki susunan kalimat.		√	
E.	Pemublikasian	10. Guru memfasilitasi siswa dalam menentukan media yang sesuai dalam mempublikasikan hasil penulisan narasi.	√		
Jumlah Skor Maksimum				30	

Penilaian Aktivitas Guru Siklus II

$\text{Persentase} = \frac{28}{30} \times 100 \%$ $= \boxed{93,33\%}$

Jakarta, 17 Januari 2017

Observer

Aristiana Kurniati, S.Pd.

Lampiran 22

**Instrumen Pemantau Tindakan Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran
Keterampilan Menulis Narasi Melalui Teknik Menulis Terbimbing
(Guided Writing)**

Siklus II

No	Aspek Menulis Terbimbing	Indikator	Skor		
			3 (SB)	2 (B)	1 (K)
A.	Prapenulisan	1. Siswa mampu mengorganisasikan topik penulisan berdasarkan tema.		√	
		2. Siswa mampu mengembangkan bentuk tulisan dari pemberian model karangan narasi.		√	
		3. Siswa mampu menentukan topik yang telah diberi penguatan oleh guru.		√	
B.	Pembuatan Draft	4. Siswa mampu mengembangk-an kerangka tulisan menjadi sebuah draft.	√		
C.	Perevisian (Revising)	5. Siswa mampu memperbaiki penulisan draft yang telah diberi masukan oleh guru maupun teman.	√		
		6. Siswa dapat menambahkan dan mengurangi kalimat yang tidak diperlukan.	√		
D.	Pengeditan	7. Siswa mampu memperbaiki ejaan dan tanda baca penulisan.	√		
		8. Siswa dapat memilih kata yang tepat	√		

		dalam narasi.			
		9. Siswa mampu memperbaiki susunan kalimat.		√	
E.	Pemublikasian	10. Siswa secara berkelompok mampu menentukan media yang sesuai dalam mempublikasikan hasil penulisan narasi yang dibuatnya.		√	
Jumlah Skor Maksimum			30		

Penilaian Aktivitas Siswa Siklus II

$\text{Persentase} = \frac{25}{30} \times 100 \%$ $= \boxed{83,33\%}$

Jakarta, 17 Januari 2017

Observer

Aristiana Kurniati, S.Pd.

*Lampiran 23***CATATAN LAPANGAN**

Nama Sekolah : SDN Malaka Jaya 09 Pagi
Kelas : III b
Hari/Tanggal : Selasa, 17 Januari 2017
Pertemuan Ke : 1 (Siklus 2)
Jumlah Kehadiran Siswa : 24 orang siswa

Kegiatan Awal Pembelajaran (09.20-09.25 WIB)

Pertemuan pertama dilaksanakan pada pukul 09.20-10.30 WIB. Pada awal pembelajaran siklus II ini guru mengawali pertemuan dengan salam dan menanyakan kabar seluruh siswa. Guru bertanya, "Apa kabar kalian hari ini anak-anak?" siswa menjawab, "Alhamdulillah baik Pak guru". Guru melanjutkan dengan membaca do'a bersama lalu bertanya, "Adakah yang berani memimpin doa selain ketua kelas?" salah satu siswa bernama Jogi menjawab, "saya berani, pak guru". selanjutnya mengabsensi kehadiran siswa, "Bagus hari ini semuanya hadir". Pembelajaran di mulai dengan membaca doa bersama dan menyanyikan lagu kebangsaan yaitu "Hari Merdeka".

Kegiatan Inti Pembelajaran (09.25-10.20 WIB)

Pada kegiatan inti diawali dengan memulai tahap prapenulisan dimana tahap ini guru akan menampilkan gambar tentang perayaan HUT kemerdekaan RI. Guru bertanya kepada seluruh siswa, "Anak-anak, untuk

memeriahkan hari kemerdekaan RI 17 Agustus apa saja yang kalian lakukan?” sebagian siswa menjawab, “Saya mengikuti upacara bendera di sekolah, Pak” siswa lainnya “Saya mengikuti banyak lomba di rumah saya, Pak”. Guru bertanya kepada Farrel Mosses, “Farrel, lomba apa saja yang kamu ikuti saat hari kemerdekaan 17 Agustus?” Farrel menjawab, “saya mengikuti lomba makan kerupuk dan balap karung, Pak”. Setelah melakukan Tanya jawab seputar HUT kemerdekaan RI, guru melanjutkan dengan menampilkan gambar-gambar yang bertemakan tentang HUT kemerdekaan.

Pada tahap prapenulisan ini guru mengajak siswa untuk mengingat kembali tentang kegiatan yang di lakukan pada hari kemerdekaan yang lalu. Selanjutnya guru kembali menanyakan kepada siswa tentang unsur-unsur dalam narasi. Siswa menjawab bahwa unsur narasi terdiri dari tokoh, alur, latar, dan tema. Selanjutnya guru mengkondisikan siswa ke dalam beberapa kelompok yang terdiri dari 4-5 orang. Pada kegiatan berikutnya guru melanjutkan ke penerapan teknik menulis terbimbing kedua, yaitu tahap pembuatan draft. Pada pembuatan draft ini siswa akan dibimbing untuk membuat kerangka penulisan sesuai dengan judul masing-masing siswa. Guru bertanya, “Anak-anak, apa ada yang masih kesulitan dalam membuat kerangka penulisan?” sebagian besar siswa menjawab, “Sudah mengerti, Pak guru”. Guru kembali menjelaskan bahwa kerangka adalah bagian-bagian atau kejadian-kejadian penting dalam penulisan narasi atau cerita.

Kegiatan Akhir Pembelajaran (10.20-10.30 WIB)

Pada akhir kegiatan, guru bersama siswa mengulas kembali pelajaran yang telah dilakukan pada hari ini. Guru melakukan tanya jawab tentang kesulitan siswa dan pembelajaran yang belum dimengerti oleh siswa. Sebelum pembelajaran berakhir, guru memberikan amanat kepada siswa untuk rajin belajar terutama dalam hal menulis dan membaca. Kegiatan hari ini diakhiri dengan membaca do'a sebelum pulang dan salam.

Refleksi :

Pada pertemuan siklus II pertemuan 1 diperoleh beberapa temuan, yakni: (1) seluruh siswa mulai bisa mengembangkan cerita, (2) saat pengajaran, seluruh siswa kondusif dan antusias, (3) banyak siswa yang aktif bertanya dalam pembelajaran.

**Mengetahui,
Observer**

Aristiana Kurniati, S.Pd.

Jakarta, 17 Januari 2017

Peneliti

Setyo Purnomo

*Lampiran 24***CATATAN LAPANGAN**

Nama Sekolah : SDN Malaka Jaya 09 Pagi
Kelas : III b
Hari/Tanggal : Rabu, 18 Januari 2017
Pertemuan Ke : 2 (Siklus 2)
Jumlah Kehadiran Siswa : 21 orang siswa

Kegiatan Awal Pembelajaran (07.40-07.45 WIB)

Pada pertemuan kedua dilaksanakan pada pukul 07.40-08.50 WIB. Guru akan melanjutkan ke pembelajaran selanjutnya yaitu tahap pererevisian dan tahap pengeditan/penyuntingan. Guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa. Guru bertanya perihal kabar siswa, seluruh siswa menjawab, "Baik, Pak guru". Sebelum memulai pembelajaran, guru mengajak siswa untuk bermain tepuk kompak untuk menyiapkan psikis siswa. Guru berkata, "Anak-anak, pada pertemuan hari ini kita akan melanjutkan ke tahap revisi dan penyuntingan" dan Selanjutnya guru bertanya, "Apa ada yang tidak masuk?" siswa menjawab, "Yang tidak masuk Favio, Dinar, dan Juni, Pak".

Kegiatan Inti Pembelajaran (07.45-08.40 WIB)

Pada kegiatan inti, guru akan kembali melanjutkan pelajaran Bahasa Indonesia materi menulis narasi yang bertemakan "HUT kemerdekaan RI" tahap perevisian dan pengeditan/ penyuntingan. Pada tahap perbaikan atau

tahap revisi. Guru akan kembali membimbing dalam memperbaiki penulisan narasi siswa, meliputi: penambahan, pengurangan maupun pergantian kalimat penulisan yang tidak sesuai dengan cerita. Sebelum memperbaiki tulisan narasi, dalam kelompok secara bergiliran siswa akan membacakan hasil penulisan narasi kepada teman sekelompoknya. Setelah itu barulah siswa memulai memperbaiki tulisannya sesuai masukan teman dan juga atas arahan dari guru. Kegiatan selanjutnya yaitu tahap ke empat dalam teknik menulis terbimbing (*Guided Writing*) yaitu tahap penyuntingan atau editing. Pada tahap ini siswa akan mengedit tulisannya masing-masing berdasarkan ejaan Bahasa Indonesia, yaitu tanda baca titik, koma, huruf kapital serta pemilihan kata yang tepat.

Kegiatan Akhir Pembelajaran (08.40-08.50 WIB)

Waktu menunjukkan bahwa jam pelajaran telah selesai dan kegiatan pembelajaran pada pertemuan kedua hari ini telah berakhir. Sebelum mengakhiri pembelajaran guru bersama siswa melakukan tanya jawab mengenai kesulitan dan perasaan siswa terhadap kegiatan yang dilakukan pada hari ini. Guru juga memberikan motivasi untuk terus rajin belajar. Selanjutnya guru mengingatkan siswa untuk membawa alat pewarna di hari berikutnya, karena akan ada tahap publikasi. Kegiatan pada pertemuan ini diakhiri dengan salam.

Refleksi :

Pada pertemuan siklus II pertemuan 2 diperoleh beberapa temuan, yakni: (1) siswa tidak bingung lagi dalam menyusun kerangka, (2) Tidak ada siswa yang berbicara ketika guru menjelaskan, (3) Siswa mulai aktif dan banyak bertanya saat pelajaran berlangsung.

**Mengetahui,
Observer**

Aristiana Kurniati, S.Pd.

Jakarta, 18 Januari 2017

Peneliti

Setyo Purnomo

*Lampiran 25***CATATAN LAPANGAN**

Nama Sekolah : SDN Malaka Jaya 09 Pagi
Kelas : III b
Hari/Tanggal : Kamis, 19 Januari 2017
Pertemuan Ke : 3 (Siklus 2)
Jumlah Kehadiran Siswa : 23 orang siswa

Kegiatan Awal Pembelajaran (09.05-09.10 WIB)

Pertemuan ketiga dilaksanakan pada pukul 09.05-10.15 WIB. Guru memulai pembelajaran dengan berdoa bersama siswa dan menanyakan kabar seluruh siswa dengan penuh semangat. Guru bertanya, “Apa kabar kalian hari ini, anak-anak?” dengan suara keras siswa menjawab, “Alhamdulillah baik, Pak guru”. Kegiatan pada hari ini dimulai dengan penuh semangat serta keceriaan. Sebelum memulai guru mengajak siswa untuk games sederhana agar siswa dapat fokus terhadap pembelajaran yang akan diberikan. Setelah itu, guru bertanya “Apa ada yang tidak masuk hari ini?” siswa menjawab, “Liviera tidak masuk, pak guru”. Kegiatan hari ini akan dilakukan tahap publikasian dan tes evaluasi siklus kedua bagi seluruh siswa.

Kegiatan Inti Pembelajaran (09.10-10.05 WIB)

Pada kegiatan inti guru akan mengulas kembali tentang contoh penulisan narasi dan kembali memberikan contoh dari unsur-unsur narasi.

Guru juga akan menampilkan gambar tentang kegiatan pada saat HUT kemerdekaan RI seperti: upacara kenaikan bendera dan foto lomba 17 agustus. Guru kembali melakukan tanya jawab tentang kesulitan atau hal yang belum dipahami siswa sebelum melanjutkan ke tahap publikasi. Pada tahap ini guru akan membimbing siswa dalam menentukan media yang sesuai dalam mempublikasikan hasil tulisan narasi yang dibuat pada pertemuan sebelumnya. Guru berkata, "Hari ini kita akan melanjutkan tahap publikasi yaitu menentukan media yang sesuai dan menghias tulisan". Mendengar ucapan tersebut siswa terlihat senang karena pada pertemuan ini akan menghias tulisan. Sebelum memulai tahap publikasi guru memberikan hasil tulisan pada pertemuan sebelumnya dan mengkondisikan siswa duduk secara berkelompok. siswa akan dibimbing untuk mampu menghias dengan menggunakan kertas origami, seperti di potong menjadi bentuk bintang, persegi, maupun lingkaran. Selanjutnya siswa diajak untuk menghias kembali menggunakan alat pewarna yang telah dibawa siswa ataupun yang telah disiapkan oleh guru.

Kegiatan berikutnya siswa mengerjakan lembar tes evaluasi narasi yang diberikan guru. Seluruh siswa akan mengerjakan tes menulis narasi selama 45 menit dan mengerjakan sesuai tema dan indikator penjelasan yang tertera pada lembar instrumen menulis narasi. Guru juga mengingatkan untuk memeriksa kembali sebelum dikumpulkan.

Kegiatan Akhir Pembelajaran (10.05-10.15 WIB)

Kegiatan pada pertemuan hari ini di akhiri dengan pujian oleh guru kepada seluruh siswa yang telah mampu menuliskan sebuah cerita narasi secara bertahap dan berlanjut. Guru juga menjelaskan bahwa kemampuan menulis pada siklus ini lebih baik dari pada siklus sebelumnya serta mengajak siswa untuk terus termotivasi dalam hal menulis. Kegiatan hari ini diakhiri dengan membaca doa sebelum pulang yang dipimpin oleh ketua kelas dan salam.

Refleksi :

Pada pertemuan siklus II pertemuan 3 diperoleh beberapa temuan, yakni: (1) siswa sudah tidak bingung dalam bekerja sama dalam kelompok dan mulai ada interaktif antar anggota kelompok, (2) Siswa sangat antusias dalam memublikasikan hasil narasinya, (3) Saat tes menulis, siswa lebih terampil dalam mengungkapkan gagasannya daripada siklus sebelumnya.

Jakarta, 19 Januari 2017

**Mengetahui,
Observer**

Peneliti

Aristiana Kurniati, S.Pd.

Setyo Purnomo

*Lampiran 26***SURAT KETERANGAN VALIDASI**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Drs. Juhana Sakmal, M.Pd

NIP : 19660110 199303 1002

Telah meneliti dan memeriksa instrumen penelitian yang berjudul “Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi Melalui Teknik Menulis Terbimbing (*Guided Writing*) Pada Siswa Kelas III SDN Malaka Jaya 09 Pagi Jakarta Timur” yang dibuat oleh:

Nama : Setyo Purnomo

NIM : 1815130330

Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Berdasarkan hasil pemeriksaan, saya menyatakan bahwa instrumen tersebut valid dan dapat digunakan dalam penelitian tersebut.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, Desember 2016

Validator,

Drs. Juhana Sakmal, M.Pd.

NIP. 19660110 199303 1002

Lampiran 27

Lampiran 28

Lampiran 29

Lampiran 30

Lampiran 31

*Lampiran 32***Daftar Riwayat Hidup**

Setyo Purnomo adalah bungsu dari empat bersaudara dari pasangan Bpk. Suradi dan Ibu Sri Mulyani, yang dilahirkan pada tanggal 4 september 1995 di Jakarta. Menempuh pendidikan dasar di SDN Pulogebang 025 Pagi, Jakarta Timur dan lulus pada

Tahun 2007. Melanjutkan ke bangku Sekolah Menengah Pertama di SMPN 172 Jakarta dan lulus pada tahun 2010. Lulus dari SMAN 44 Jakarta pada tahun 2013. Saat ini melanjutkan kuliah di Universitas Negeri Jakarta dan meraih gelar Sarjana Pendidikan (S-1) pada tahun 2017.

Pernah aktif dalam organisasi Paskibra SMAN 44 Jakarta tahun 2011-2012. Serta aktif dalam Organisasi Paskibra Jakarta Timur tahun 2012-2013. Seorang Purna Paskibraka Indonesia (PPI) Kota Administrasi Jakarta Timur tahun 2012. Pada saat menduduki bangku kuliah, pernah aktif dalam Organisasi Pemerintahan Mahasiswa (OPMAWA) Badan Eksekutif Mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (BEMJ PGSD) tahun 2014-2016 dan Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan (BEM FIP tahun 2016-2017.